BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi komunikasi efektif guru dalam mengatasi miskonsepsi pada mata pelajaran Fikih di MA Ar-Rahman Sumoyono Jombang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya miskonsepsi pada mata pelajaran Fikih di MA Ar-Rahman Sumoyono Jombang. Disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar.
   a. Faktor internal

      Meliputi rendahnya pemahaman awal peserta didik terhadap konsep dasar Fikih serta kesulitan dalam memahami istilah-istilah yang bersifat abstrak dan konseptual.

   b. Faktor eksternal

      Meliputi pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat yang memiliki pemahaman berbeda dengan konsep syariat, serta sumber belajar dari media sosial dan internet yang tidak selalu sesuai. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan keterbatasan media pembelajaran juga turut berkontribusi terhadap munculnya miskonsepsi.
2. Strategi komunikasi yang digunakan guru dalam mengatasi miskonsepsi pada mata pelajaran Fikih dilakukan secara variatif dan interaktif. Guru menerapkan komunikasi dua arah yang memungkinkan peserta didik aktif bertanya dan berdiskusi. Selain itu, guru mengombinasikan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta memberikan contoh konkret yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran seperti video dan presentasi, serta menerapkan praktik langsung, simulasi, dan

pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan juga menjadi bagian penting dalam strategi ini. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam mengidentifikasi dan meluruskan miskonsepsi peserta didik.

3. Respon, pemahaman, dan perubahan sikap keagamaan peserta didik setelah diterapkannya strategi komunikasi efektif menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Pemahaman terhadap konsep Fikih mengalami peningkatan, ditandai dengan berkurangnya kesalahan dalam memahami materi. Selain itu, terjadi perubahan sikap keagamaan, di mana peserta didik mulai menunjukkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga berpengaruh pada aspek afektif dan perilaku peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Efektif Guru Dalam Mengatasi Miskonsepsi Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Ar-Rahman Sumoyono Jombang, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Diharapkan terus mengembangkan strategi komunikasi yang lebih inovatif, variatif, dan kontekstual dalam pembelajaran Fikih. Penggunaan media pembelajaran yang menarik serta pendekatan yang komunikatif perlu terus ditingkatkan agar dapat meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

   Diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam bertanya dan berdiskusi ketika mengalami kesulitan. Selain itu, peserta didik juga perlu lebih selektif dalam memilih sumber belajar,

khususnya dari media internet, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami materi Fikih.

3. Bagi Sekolah

   Diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, terutama media pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman peserta didik. Selain itu, sekolah juga dapat mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan atau workshop terkait strategi pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai miskonsepsi dalam pembelajaran Fikih maupun mata pelajaran lainnya, dengan menggunakan pendekatan, metode, atau lokasi penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.